

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dianggap tepat untuk menggambarkan dan menginterpretasikan secara sistematis fakta dan karakteristik masalah yang diteliti.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan yang mengandung makna dan pasti atau data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya. Penelitian ini dilakukan dengan situasi yang bertumpu pada apa yang nyata dan sesuai dengan fakta yang dialami oleh subjek penelitian. Artinya peneliti menggambarkan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan dan pembelajaran apa adanya, secara natural dan tanpa manipulasi. Peneliti menggunakan metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan dengan jelas tentang tahapan pembelajaran, materi pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan oleh pengajar dalam pembelajaran nasyid di SMA Negeri 2 Tasikmalaya.

Dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti mengumpulkan data-data dari proses pembelajaran nasyid di SMA Negeri 2 Tasikmalaya, lebih jauh penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran nasyid yang dilakukan, keterkaitannya dengan tahapan pembelajaran nasyid, materi yang diajarkan, dan metode yang digunakan. Dengan menggunakan metode ini, data-data yang terkumpul tersebut kemudian diolah dan dianalisis. Proses analisis data-

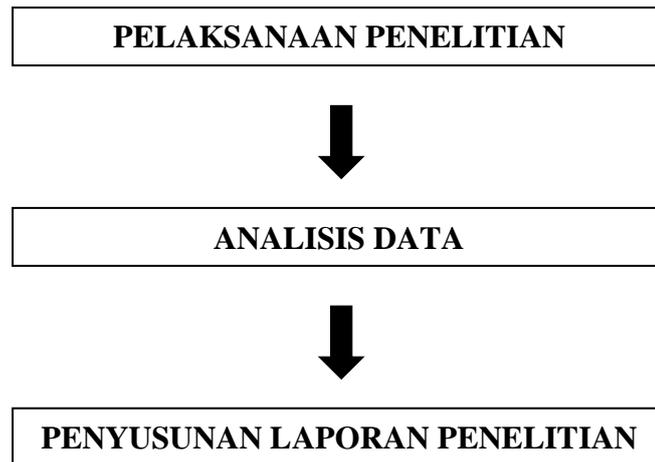
data diperkuat oleh studi literature dan hasil wawancara dengan pengajar yang menguasai tentang pembelajaran nasyid. Kemudian diinterpretasikan dan di deskripsikan dengan jelas dalam bentuk tulisan oleh peneliti.

Gejala sosial dan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti dari subjek penelitian dapat dikaji dengan pendekatan kualitatif, karena subjek penelitian berupa pembelajaran adalah sebuah proses dari kegiatan yang tidak bisa diukur dengan angka-angka, namun dengan pendalaman observasi. Hal inilah yang menjadi alasan utama mengapa peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif di dalam penelitian ini.

### **3.2 Desain penelitian**

Desain penelitian menunjukkan adanya format penulisan yang disusun secara sistematis dan operasional meliputi langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang dijalani oleh peneliti. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membuat suatu desain penelitian yang tersusun berdasarkan prosedur yang dilaksanakan dilapangan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:





### 3.2.1 Desain penelitian

Tahap persiapan atau observasi awal, pada tanggal 2 Agustus 2016 peneliti melaksanakan observasi awal ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui sejarah singkat Nasyid di SMA Negeri 2 Tasikmalaya, dan mengetahui sekilas tentang pembelajaran Nasyid di sekolah tersebut. Kemudian peneliti mulai menyusun rancangan penelitian yang dibuat sebelum melakukan penelitian selanjutnya. Orientasi ini merupakan tahap persiapan pengumpulan data dengan menempuh langkah-langkah berikut:

- a. Melakukan pendekatan, yaitu mengadakan konsultasi kepada pengajar Nasyid di SMA Negeri 2 Tasikmalaya untuk mendapatkan kesediaan dilakukannya penelitian;
- b. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian; dan
- c. Membina hubungan baik dengan responden sebelum pelaksanaan penelitian berlangsung

### **3.2.2 Merumuskan Masalah**

Setelah kegiatan observasi, peneliti mulai melakukan perumusan masalah mengenai topik penelitian agar penelitian tidak terlalu luas dan dapat terpusat atau fokus pada permasalahan yang akan diteliti. Dalam kegiatan ini peneliti membuat dan menyusun instrumen penelitian untuk mempermudah pada kegiatan pelaksanaan penelitian berlangsung, yaitu dengan mempersiapkan pedoman observasi, observasi dan pendokumentasian yang diperlukan mengenai pembelajaran Nasyid di SMA Negeri 2 Tasikmalaya.

### **3.2.3 Merumuskan Asumsi**

Setelah merumuskan masalah kemudian menemukan masalah yang terdapat pada subjek penelitian, kemudian membuat asumsi atau tanggapan sementara disesuaikan dengan hasil penelitian. Nasyid di SMA Negeri 2 Tasikmalaya sangat bermanfaat bagi para siswa khususnya yang sangat berminat dibidang musik dan dakwah. Karena dalam Nasyid selain menyalurkan bakat dalam bermusik, Nasyid juga mengandung makna dakwah yang terdapat dalam setiap lirik-lirik lagunya. Jadi Nasyid itu adalah salah satu titik sentuh dakwah yang dibawakan dengan nyanyian lagu.

### **3.2.4 Pelaksanaan Penelitian**

Setelah melakukan persiapan, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan pada perencanaan. Peneliti mengumpulkan data-data yang dilaksanakan dan diperoleh secara langsung dilapangan atau ditempat penelitian dengan melakukan observasi, wawancara mendokumentasikan

terkait dengan permasalahan yang diteliti yaitu apa motivasi diadakannya pembelajaran Nasyid di SMA Negeri 2 Tasikmalaya. Kemudian peneliti mengolah, menganalisis dan memilih data, disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian tersebut untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian.

### **3.2.5 Analisis Data**

Analisis data dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung dengan menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data atau *display* data, kemudian melakukan analisis data sebelum akhirnya mengambil kesimpulan dan verifikasi data.

### **3.2.6 Penyusunan Laporan Penelitian**

Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, peneliti membuat laporan penelitian berupa hasil penelitian yang sebenarnya yang diperoleh dari lapangan seperti catatan-catatan, hasil wawancara, dokumentasi dan rekaman yang kemudian digambarkan atau dideskripsikan secara sistematis ke dalam tulisan sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Gambaran umum mengenai penyusunan hasil penelitian, peneliti melaporkan dengan sistematika penulisan sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku.

### 3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu satu kelompok Nasyid yang berisikan anggota 3 orang siswa laki-laki dan 1 orang pengajar yang dapat dijadikan sumber data akurat dan aktual dalam penelitian.

Lokasi tempat dilakukan penelitian yaitu di SMA Negeri 2 Tasikmalaya di Jalan R.E. Matradinata No. 261 Indihiang, Kota Tasikmalaya. SMA 2 merupakan satu dari puluhan sekolah di Kota Tasikmalaya yang mempunyai ekstrakurikuler seni musik di bidang Nasyid.

SMA Negeri 2 Tasikmalaya berdiri pada tahun 1966. SMA Negeri 2 Tasikmalaya merupakan sekolah favorit di Kota Tasikmalaya dengan sejumlah prestasi, baik dibidang akademik ataupun non akademik. Prestasi dalam seni budayanya pun sangat mengesankan, baik dalam seni musik, seni rupa maupun seni teater. Para siswa bisa menyalurkan bakatnya di Ekstrakurikuler kesenian yang bernama DEKRESSI (Depot Kreasi Seni Siswa). Tetapi disini peneliti lebih tertatik untuk mengobservasi seni syiar Islam yang berada di SMA Negeri 2 Tasikmalaya yang bernama FARIH (Forum Aplikasi Remaja Islam Mesjid Al-Hidayah) dalam Ekstrakurikuler ini terdapat keseniannya yang berbentuk seni dakwah Islam atau yang disebut Nasyid. Pembina ekstrakurikuler FARIH di SMA Negeri 2 Tasikmalaya ini juga sekaligus pengajar Nasyid oleh Bapak Tendi Kustendi, S.Pd. Berikut nama-nama siswa yang mengikuti pembelajaran Nasyid di SMA Negeri 2 Tasikmalaya:

Tabel Instrumen  
Daftar Nama Kelompok Nasyid

No.	Nama Siswa	Instrument
1.	Nisyar Fauzi Noor	Vokal
2.	Rayi Aqsal	Vokal
3.	Iki Hidayat	Vokal
4.	Ihsan Arif Rahman	Jimbe 1
5.	Jundi Abdu Robih Salam	Jimbe 2
6.	Muhammad Ridwan	Gitar
7.	Alif Agung Raihan	Piano

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk mengolah data yang diperlukan (Nazir, 1988 : 21). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang berkaitan dengan pembelajaran Nasyid di SMA Negeri 2 Tasikmalaya. Proses pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

### 3.4.1 Teknik Observasi

Teknik observasi adalah kegiatan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek yang menggunakan seluruh *alat* indera yang dapat dilakukan melalui indera penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap (Arikunto, 1998 : 146). Dalam penelitian kualitatif, salah satu teknik yang digunakan untuk memperoleh data informasi dari responden adalah observasi. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan (pasif). Artinya di dalam penelitian ini, peneliti tidak terlibat langsung di dalam kegiatan pembelajaran, melainkan hanya mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di lokasi penelitian.

Observasi dilakukan peneliti adalah dengan cara mengamati langsung proses pembelajaran Nasyid di SMA Negeri 2 Tasikmalaya. Observasi dilakukan dari tanggal 1, 8, 15 Juli 2017 dan 12, 19, 26 Agustus 2017 di SMA Negeri 2 Tasikmalaya, mengobservasi tentang proses materi, metode dan hasil dalam pembelajaran Nasyid.

Pada tanggal 8 Juli 2017 di SMA Negeri 2 Tasikmalaya mengobservasi tentang sejarah sekolah dan ekstrakurikuler FARIH tentang adanya pembelajaran Nasyid di SMA Negeri 2 Tasikmalaya.

Observasi disini adalah dengan melihat, mengamati dan menganalisis data-data penelitian yang disajikan sumber bagi peneliti pada pembelajaran Nasyid untuk penyusunan karya ilmiah ini.

### 3.4.2 Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses pembekalan verbal, di mana dua orang atau lebih untuk menangani secara fisik, orang dapat melihat mukayang orang lain dan mendengarkan suara telinganya sendiri, ternyata informasi langsung alatpempumpulan pada beberapa jenis data sosial, baik yang tersembunyi (laten) atau manifest, ( Sutrisno Hadi, 1998:192). Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan dan pencatatan data, informasi dan pendapat yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.

Dengan menggunakan teknik ini, peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran Nasyid di SMA Negeri 2 Tasikmalaya yang telah disusun untuk kemudian dirumuskan dalam pedoman wawancara. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara pertama kali dengan pengajarnya, dalam hal ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dengan cepat dan efektif. Peneliti melakukan wawancara dengan bertemu langsung, lalu hasil wawancara di dokumentasikan dengan video *recording* yang terdapat pada sebuah perangkat telepon genggam. Data yang masih diragukan perlu ditanyakan kembali kepada sumber data agar kepastian dan ketuntasan.

Peneliti mewawancarai sumber data sejumlah informan yang memiliki keterlibatan langsung dalam pembelajaran Nasyid di SMA Negeri 2 Tasikmalaya yaitu Bapak Tendi selaku pengajar Nasyid dan Muhammad Rayi selaku siswa atau peserta Nasyid. Wawancara awal

dilakukan pada tanggal 1, 8, 15 Juli 2017 dan 12, 19, 26 Agustus 2017 di SMA Negeri 2 Tasikmalaya, mengobservasi tentang proses pembelajaran mengenai materi dan metode dalam pembelajaran Nasyid.

### **3.4.3 Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal yang variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 1998: 236). Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mencari sumber informasi dan dapat digunakan untuk mempelajari data-data yang terkumpul dan segala hal yang berhubungan dengan penelitian berupa foto, rekaman *audio visual* dan *video recording* yang terdapat pada sebuah perangkat telepon genggam. Dokumentasi tersebut merupakan media informasi sebagai data faktual yang penting dalam pengkajian, serta sangat bermanfaat dalam melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian. Pendokumentasian dilaksanakan pada setiap peneliti melakukan observasi dan wawancara di SMA Negeri 2 Tasikmalaya.

### **3.4.4 Literatur**

Dalam melakukan penelitian, harus dilakukan teknik penyusunan yang sistematis untuk memudahkan langkah-langkah yang akan diambil. Begitu pula yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, langkah pertama yaitu dengan melakukan studi literatur pada buku-buku yang membahas tentang nasyid, jurnal, dan penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan nasyid.

Literatur dilakukan peneliti untuk mendukung atau memperkuat konsep-konsep yang dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah yang ada di lapangan. Adapaun berbagai sumber yang peneliti ambil, diantaranya dari buku-buku, karya ilmiah dan tulisan-tulisan dari internet yang berhubungan dengan penelitian.